p-ISSN: 1907-8056
e-ISSN: 2527-5410
AGROINTEK
Jurnal Teknologi Industri Pertanian
journal homepage: journal.trunojoyo.ac.id/agrointek

Analisis fluktuasi harga ayam kampung di Provinsi Sulawesi Tenggara

La Ode Arfan Dedu[1*], Hartina Batoa[2], Hadi Sudarmo[1], Hartatia Nur[1], Normal Bivariant Padangaran[1], Pertiwi Syarni[1], Rahayu Endah Purwanti[1]

[1]*Agribisnis, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia*
[2]*Penyuluhan Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia*

Article history
Diterima:
30 Agustus 2024
Diperbaiki:
21 Oktober 2024
Disetujui:
26 Maret 2025

Keyword
Fluctuation;
Native chicken;
Price;
Southeast Sulawesi

ABSTRACT

Free-range chicken is widely cultivated in Indonesian society traditionally, and usually the demand will be very high on major religious holidays, especially Islam, both on Eid al-Fitr and Eid al-Adha. The purpose of this study was to determine the price fluctuations of native chicken in Southeast Sulawesi in 2022 and 2023 and to determine the price trend of native chicken in Southeast Sulawesi in 2022 and 2023. This research was conducted in Southeast Sulawesi Province. Determination of this location is determined intentionally (purposive). The data source used in this study is secondary data (time series) for the last 2 years, namely from 2022 to 2023. Data collection procedures/techniques in this study are using literature studies. Data analysis uses change analysis and trend analysis. The results showed that the price of native chicken in Southeast Sulawesi Province during the last two years, namely 2022-2023, experienced increasing fluctuations and the trend of native chicken prices in Southeast Sulawesi Province during the last 2 years, namely 2022-2023, showed an increasing trend, where the average trend was positive.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

[*] Penulis korespondensi
Email : laodearfandedu@uho.ac.id
DOI 10.21107/agrointek.v20i2.27334

PENDAHULUAN

Sub sektor peternakan sebagaimana sektor pertanian mempunyai peranan yang sudah tidak terbantahkan dalam membangun perekonomian bangsa Indonesia karena selain menciptakan produk-produk yang menyehatkan dan menguatkan tubuh seperti daging, susu dan telur, subsektor peternakan juga menciptakan banyak lapangan kerja, membuat masyarakat lebih produktif, dan meningkatkan pendapatan negara melalui pajak (Dedu et al. 2024).

Komoditas peternakan merupakan bahan pangan yang sangat bermanfaat bagi tubuh karena mengandung gizi tinggi dan baik untuk pertumbuhan dan perkembangan badan serta akses untuk mendapatkannya relatif mudah sehingga menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan protein sehari-hari selain ikan. Salah satu komoditas peternakan yang banyak dibudidayakan dan digemari oleh masyarakat luas adalah ayam kampung.

Ayam kampung banyak dibudidayakan dimasyarakat Indonesia secara tradisional dan biasanya permintaan akan sangat tinggi pada hari raya besar umat beragama terutama agama Islam baik pada hari raya idul fitri maupun hari raya idul adha karena ayam kampung menjadi pilihan utama untuk bahan makanan pada hari raya tersebut, selain sapi dan ayam broiler. Pada hari raya tersebut juga yang menyebabkan harga ayam kampung akan meningkat dan harga akan kembali normal ketika hari biasa. Jika dibandingkan dengan ayam broiler tentu saja ayam kampung lebih menyehatkan karena mengandung lemak dan kolesterol yang lebih rendah dan rasanya lebih gurih dan nikmat.

Hasil penelitian Saptana, Maulana, and Ningsih (2017) menunjukkan bahwa perkembangan harga bulanan menunjukkan keterkaitan yang tinggi dengan hari-hari besar keagamaan, terutama hari raya lebaran. Saat satu bulan sebelum bulan puasa, harga merambat naik hingga mencapai 10-20 %, kemudian pada bulan puasa sedikit mengalami penurunan, dan kemudian melonjak lagi pada seminggu sebelum lebaran hingga mencapai 20-30 %, dan selanjutnya mengalami penurunan harga pasca Hari Raya Lebaran.

Harga merupakan nilai sebuah komoditas yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkannya. Menurut Pujiati (2020) harga sangat berkaitan erat dengan permintaan dan penawaran. Dari segi harga dapat diketahui juga kualitas dari barang. Lebih lanjut Pujiati (2020) menjelaskan bahwa harga merupakan sejumlah uang yang ditawarkan oleh penjual kepada pembeli untuk mengganti barang/jasa.

Harga pangan saat ini merangkak naik secara bertahap dan masyarakat mulai kesulitan untuk dapat membeli pangan tersebut padahal masyarakat ingin memperoleh bahan pangan yang berkualitas tinggi dengan harga rendah, disisi lain pemerintah masih kesulitan untuk mengendalikan harga bahan pangan sehingga semakin sedikit masyarakat yang bisa menjangkau bahan pangan yang berkualitas tinggi karena harga terus berfluktuasi. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat terdahap bahan pangan komoditas peternakan semakin rendah padahal komoditas peternakan merupakan bahan pangan yang mengandung protein tinggi untuk zat pembangun tubuh terutama ayam kampung sehingga masyarakat bisa kuat dan bertumbuh. Oleh karena itu harga merupakan komponen yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pangan yang berkualitas baik bagi masyarakat sehingga menjadi sangat penting untuk dilaksanakan penelitian mengenai analisis fluktuasi harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui fluktuasi harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 dan 2023 dan (2) untuk mengetahui trend harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 dan 2023.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Sulawesi Tengara yang ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa ayam kampung merupakan komoditas utama pada daerah ini, selain itu mayoritas masyarakat Sulawesi Tenggara membudidayakan ayam kampung walaupun masih secara tradisional. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (*time series*) selama 2 tahun terakhir yaitu dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023. Data ini menggunakan harga produsen ayam kampung di Sulawesi

Tenggara perbulan yang diambil dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tenggara.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur/teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi literatur, teknik ini yaitu pengumpulan data-data pendukung terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti data-data hasil penelitian terdahulu maupun survei yang telah dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab tujuan penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. untuk mengetahui persentase perubahan dengan rumus persamaan (1) menurut (Soewignyo and Simatupang 2020).

$$P = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} x100 \quad (1)$$

Keterangan:

P_t : Harga bulan sekarang

P_{t-1} : Harga bulan sebelumnya

2. Untuk menjawab tujuan kedua menggunakan analisis trend (regresi linear sederhana) dengan rumus persamaan (2) menurut (Arizka et al., 2018).

$$Y = a + bX \quad (2)$$

Keterangan :

Y = Nilai trend untuk harga ayam kampung (Rp/ekor)

X = Periode waktu (tahun)

a = Konstanta atau nilai Y jika X = 0

b = Koefisien, kemiringan garis trend (*slope*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Produksi Ayam Kampung

Ayam kampung dipelihara secara merata disemua kabupaten dan kota di Sulawesi Tenggara. Adapun data populasi dan produksi ayam kampung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi dan Produksi Daging Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara

No	Kabupaten/Kota	Populasi Ayam Kampung (ekor)		Produksi Daging Ayam Kampung (kg)	
		2021	2022	2022	2023
1	Buton	380.781	381.656	411.424,86	574.235,20
2	Muna	1.686.697	1.746.589	1.882.823,25	1.919.128,83
3	Konawe	1.895.638	1.803.289	1.943.945,85	2.442.375,32
4	Kolaka	1.785.495	1.674.435	1.805.040,93	1.828.040,06
5	Konawe Selatan	1.422.987	1.424.093	1.535.172,10	1.550.524,36
6	Bombana	641.444	679.283	732.266,92	775.463,92
7	Wakatobi	108.782	115.620	124.638,36	124.746,16
8	Kolaka Utara	879.874	899.428	969.583,23	991.131,68
9	Buton Utara	96.389	97.372	104.967,17	104.997,20
10	Konawe Utara	159.875	163.727	176.497,86	189.232,89
11	Kolaka Timur	421.960	420.102	452.870,11	475.513,50
12	Konawe Kepulauan	20.827	19.636	21.167,30	24.459,82
13	Muna Barat	65.000	68.000	73.304,00	77.616,00
14	Buton Tengah	293.548	308.308	332.355,87	348.973,24
15	Buton Selatan	249.263	254.710	274.577,38	282.815,61
16	Kota Kendari	1.279.693	1.283.943	1.384.090,40	1.411.772,67
17	Kota Baubau	184.540	186.657	201.216,40	205.462,18
	Sulawesi Tenggara	**11.572.793**	**11.526.848**	**12.425.941,99**	**13.323.488,64**

Sumber: BPS Sulawesi Tenggara, 2024



Gambar 1 Persentase Fluktuasi Harga Ayam Kampung Tahun 2022

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa Propinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu propinsi yang banyak membuydidayakan ayam kampung disemua kabupaten dan kotanya dan sekaligus menghasilkan daging ayam kampung cukup banyak. Populasi ayam kampung terbanyak ada pada kabupaten Konawe dengan jumlah 1.895.638 ekor pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 berjumlah 1.803.289 ekor sedangkan kabupaten yang populasi ayam kampung paling rendah adalah Konawe Kepulauan yang berjumlah 20.827 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebanyak 19.636 ekor. Total populasi ayam kampung di Sulawesi Tenggara adalah 11.572.793 ekor pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 mencapai 11.526.848 ekor.

Produksi daging ayam kampung terbesar juga berada pada kabupaten Konawe yaitu berjumlah 1.943.945,85 kg pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan produksi sehingga jumlahnya adalah 2.442.375,32 kg. Total produksi daging ayam kampung pada tahun 2022 adalah 12.425.941,99 kg dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sehingga total produksi ayam kampung pada tahun 2023 adalah 13.323.488,64 kg.

Fluktuasi Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara

Fluktuasi Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2022

Fluktuasi Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2022 terjadi sepanjang tahun tentu hal ini akan berpengaruh terhadap penerimaan dan keuntungan peternak maupun pedagang yang berkecimpung dalam dunia perunggasan sehingga pendapatan peternak dan pedagang juga akan berfluktuasi tidak menentu dan yang paling merasakan dampaknya adalah peternak. Oleh karena itu, konsumen pun akan merasa cukup berat dan bimbang untuk membeli ayam kampung terutama rumah makan yang bahan baku utamanya adalah daging ayam kampung. Rata-rata fluktuasi harga ayam kampung selama tahun 2022 adalah 1,40 %.

Adapun data fluktuasi harga ayam kampung pada tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi harga ayam kampung selama satu tahun penuh selama tahun 2022. Pada Akhir bulan April terjadi kenaikan harga ayam kampung sebesar 1,81% karena adanya salah satu hari raya besar umat Islam yaitu Idul Fitri dan pada awal bulan Juli terjadi kenaikan harga yang tinggi cukup tinggi yaitu sebesar 2,69% hal ini disebabkan oleh adanya hari raya idul adha atau hari raya kurban. Kemudian terjadi lagi kenaikan yang cukup signifikan pada akhir tahun yaitu bulan Desember karena akan menghadapi hari raya besar umat kristiani yaitu hari raya natal dan tahun baru sehingga banyak masyarakat yag merayakannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Saptana et al. (2017) ; Dedu et al. (2023) ; (Hariyanti, Iryani, and Ayu 2023) yang menjelaskan harga bahan pangan selalu naik menjelang hari besar keagaman terutama daging ayam, daging sapi dan semua bahan pokok lainnya

terutama pada hari idul fitri ataupun menjelang tahun baru, natal dan imlek. Pada hari raya idul adha yang paling banyak dibutuhkan adalah daging sapi, kerbau dan kambing sehingga menjadi wajar dan dianggap biasa mengalami kenaikan harga pada hari tersebut.

Hasil penelitian di atas sejalan juga dengan yang diungkapkan oleh Nuryati and Nur (2012) ; Wulandari (2020) bahwa dari sisi permintaan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga telur ayam adalah hari-hari besar keagamaan dan budaya masyarakat. Pada sisi penawaran faktor-faktor yang mempengaruhi adalah harga pakan, harga DOC, penjualan ayam tua (afkir) dan iklim/cuaca. Periode kenaikan harga telur ayam sering terjadi menjelang bulan puasa dengan rata-rata kenaikan mencapai 6,7% dan lebaran sekitar 1,7%. Waktu-waktu terjadi penurunan harga telur ayam adalah 2-3 bulan setelah lebaran.

Fluktuasi Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Fluktuasi adalah suatu perubahan variabel tertentu yang umumnya terjadi karena mekanisme pasar. Perubahan itu dapat dikatakan berupa kenaikan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa dijelaskan dan di visualisasikan dalam sebuah grafik. Perubahan harga biji kakao sepanjang bulan Januari-Desember menunjukkan rata-rata perubahan sebesar 0,82%. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga ayam kampung tidak setinggi pada tahun 2022. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya masuknya era new normal serelah melewati masa pandemi covid-19.

Adapun data fluktuasi harga ayam kampung pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.

Sama seperti pada tahun 2022, pada tahun 2023 juga terjadi fluktuasi harga ayam kampung pada saat hari raya umat Islam yaitu idul fitri dan idul adha begitu juga dengan akhir tahun juga mengalami kenaikan harga yang bertepatan dengan hari raya natal dan tahun baru tetapi fluktuasi dan kenaikan harga ayam kampung tidak begitu tinggi seperti pada tahun 2022.

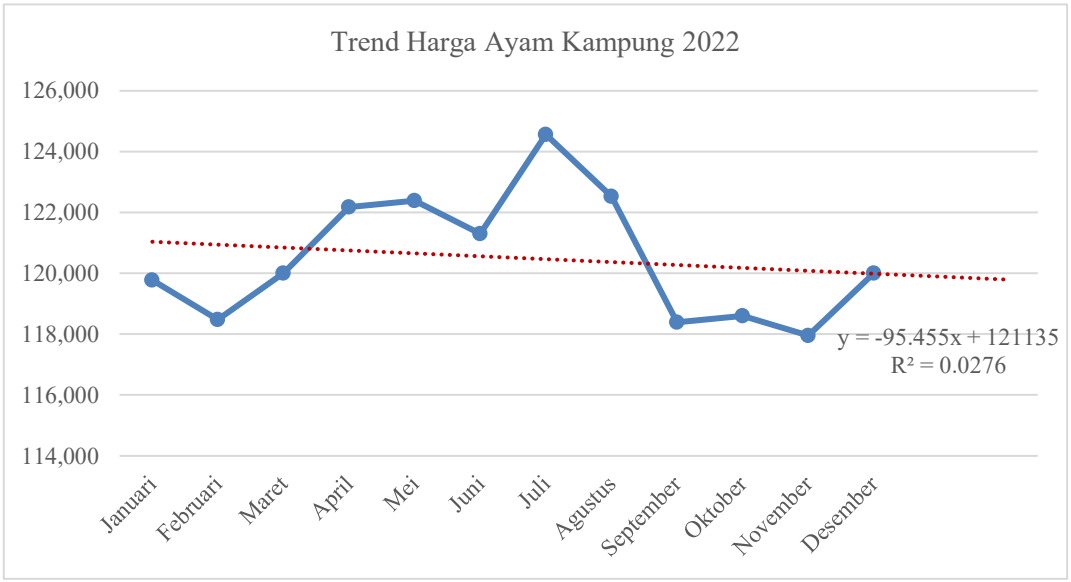
Selain hari raya ada juga hal lain yang bisa menyebabkan fluktuasi harga yaitu menyangkut permintaan dan penawaran suatu komoditas. Sesuai dengan hukum permintaan semakin tinggi permintaan maka harga ayam kampung akan semakin tinggi karena banyak yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nuryanti and Yandra (2017) yang menyebutkan bahwa penyebab terjadinya fluktuasi harga atau perubahan harga karena pengaruh permintaan dan penawaran. Fluktuasi harga cenderung merugikan produsen (petani) karena harga yang dibeli oleh pemasar cenderung dibawah harga pasar.



Gambar 2 Persentase Fluktuasi Harga Ayam Kampung Tahun 2023



Gambar 3 Persentase Fluktuasi Harga Ayam Kampung Tahun 2022-2023



Gambar 4 Grafik Trend Harga Ayam Kampung Tahun 2022

Demikian juga pendapat Ilham, Saptana, and Lestari (2018) yang menyebutkan bahwa faktor lain yang menyebabkan fluktuasi harga adalah adanya pergeseran baik meningkat maupun menurun permintaan dan penawaran terhadap produk. Meningkatnya pendapatan dapat menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap daging dan telur ayam sehingga dalam kondisi pasokan stabil harganya akan meningkat. Demikian juga sebaliknya jika terjadi penurunan pendapatan. Sejalan dengan hasil penelitian Palar, Pangemanan, and Tangkere (2016) yang meneliti tentang fluktuasi harga cabai rawit di Kota Manado menjelaskan bahwa terjadinya fluktuasi harga cabai rawit dipengaruhi oleh banyaknya permintaan akan barang itu sendiri, harga barang subtitusi (harga cabai kriting dan lada), harga barang pelengkap (harga tomat), dan selera masyarakat. Namun yang sangat signifikan berpengaruh adalah permintaan terhadap cabai itu sendiri dan harga barang substitusi (harga cabai kriting).

Demikian juga yang dijelaskan oleh Karim (2012) dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Makro Islami bahwa masalah kenaikan harga selalu membawa pengaruh bagi setiap elemen masyarakat yang terlibat didalamnya. Masalah kenaikan harga membuat masyarakat resah dari sisi konsumen maupun produsen karena harga kebutuhan-kebutuhan pokok meningkat. Apabila kegagalan mekanisme pasar ini terus terjadi, maka akan terjadi distorsi atau gangguan terhadap penawaran dan permintaan yang dapat menyebabkan fluktuasi harga.

Fluktuasi Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2022-2023

Harga ayam kampung sangat fluktuatif. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian harga yang akan berpengaruh pada pendapatan peternak dan pedagang. Sepanjang tahun 2022 sampai 2023 rata-rata perubahan atau fluktuasi harga ayam kampung sebesar 1,16%, hal ini mengindikasikan adanya rata-rata perubahan harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara selama periode 2022 sampai 2023 mengalami kenaikan, hal ini disebabkan rata-rata kenaikan bernilai positif.

Adapun fluktuasi harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara tahun 2022-2023 dapat diihat pada Gambar 3.

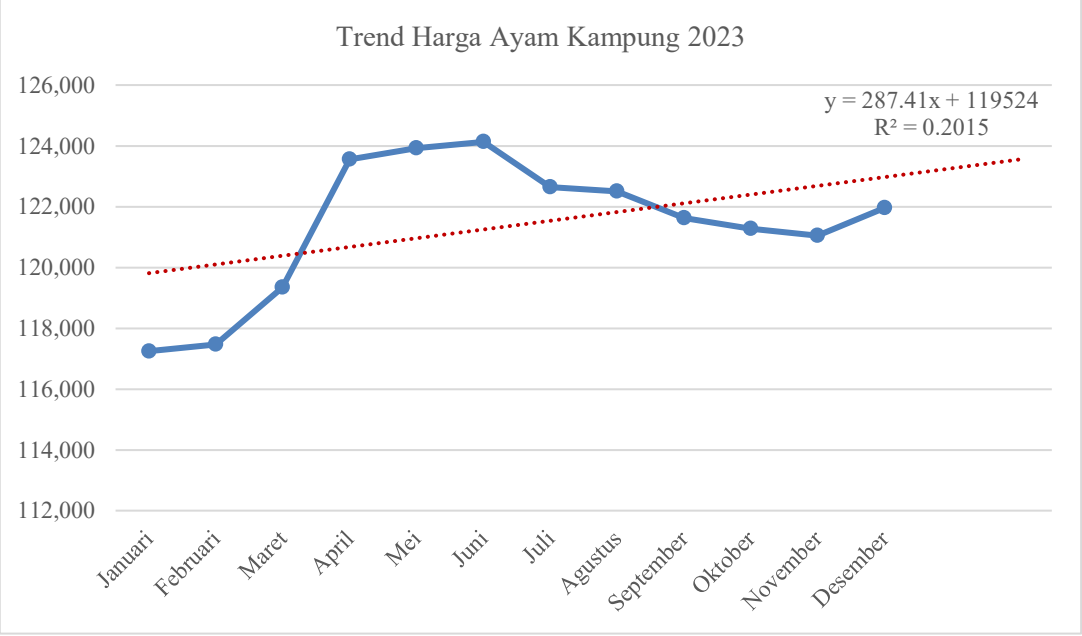
Berdasarkan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa harga ayam kampung dari tahun 2022-2023 cukup fluktuatif. Pada tahun 2022 fluktuatif tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 3,37% dan terendah pada bulan Oktober dan Mei yag nilainya sama yaitu 0,18% sedangkan pada tahun 2023 fluktuatif tertinggi terjadi pada bulan April dengan nilai 3,52% dan fluktuatif terendah terjadi pada bulan Juni yaitu 0,17%. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Adzanian, Kentjonowaty, and Dinasari (2021) ; Sukowati (2022) ; (Rahmanta et al. 2020) bahwa kenaikan harga akibat dari permintaan yang meningkat akibat meningkatnya kebutuhan masyarakat akan daging ayam yang tinggi untuk persiapan lebaran karena bertepatan dengan hari raya Idul Fitri. Sama seperti tahun lalu, kenaikan harga di pasar tradisional disebabkan momen hari raya Idul Fitri dimana permintaan meningkat disebabkan kebutuhan daging ayam masyarakat tetap tinggi meskipun ditengah pandemi Covid-19 hal ini dapat menyebabkan terjadinya inflasi pada tingkat nasional.

Fluktuasi harga disebabkan oleh banyak faktor seperti permintaan dan penawaran, iklim dan cuaca, ketersediaan pangan, peran dan kebijakan pemerintah, serta distribusi (Utomo 2022) ; (Rahmanta et al. 2020) ; Loanga, Indriani, and Boekoesoe (2023).

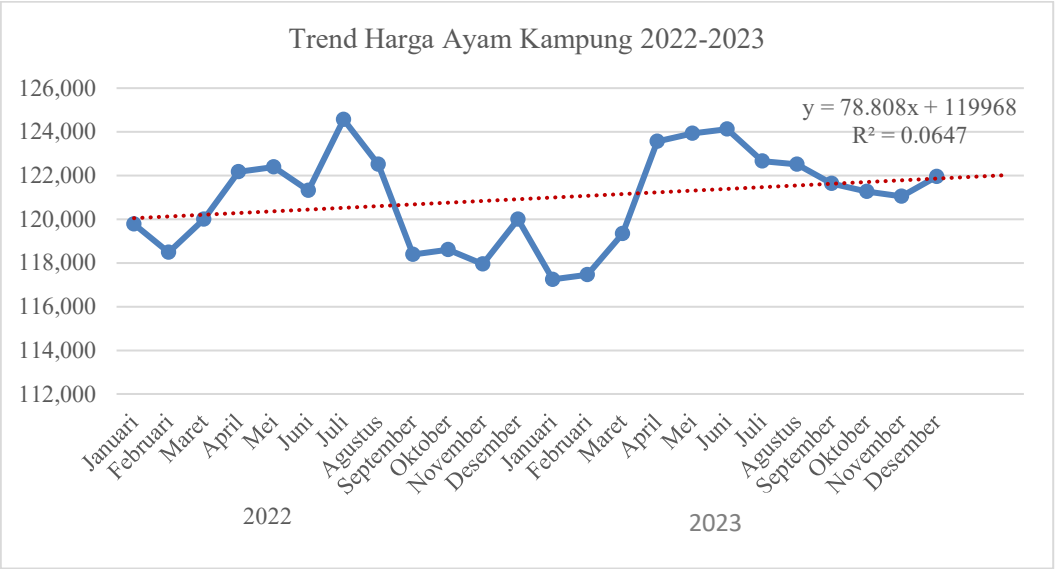
Trend Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara

Trend Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis trend harga ayam kampung disulawesi Tenggara selama tahun 2022 selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga pada setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 5 Grafik Trend Harga Ayam Kampung Tahun 2023



Gambar 6 Grafik Trend Harga Ayam Kampung Tahun 2022-2023

Berdasarkan hasil analisis trend harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara pada tahun 2022 mengalami fluktuasi mulai bulan Januari sampai bulan Desember tetapi garis trendlinenya menunjukkan penurunan harga ayam kampung, Dimana koefisien b (*slope*) bernilai negatif. Hal ini sejalan dengan penjelasan Putri and Watemin (2014) bahwa jika nilai menunjukan ke angka positif yang berarti trend cenderung ke arah kenaikan sebaliknya jika trend bernilai angka negatif trend cenderung ke arah penurunan. Nilai konstanta sebesar -95,455 merupakan posisi garis a yang memotong sumbu y artinya titik perpotongan antara suatu garis dengan sumbu Y pada diagram/sumbu kartesius saat nilai X = 0. Sedangkan definisi secara statistika adalah nilai rata-rata pada variabel Y apabila nilai pada variabel X bernilai 0. Dengan kata lain, apabila X tidak memberikan kontribusi, maka secara rata-rata, variabel Y akan bernilai sebesar intersep. Koefisien determinasi sebesar R2 = 0,0276 yang artinya menunjukan hubungan variabel periode bulan dan variabel harga sebesar 2,76%.

Trend Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis trend harga ayam kampung di Sulawesi Tenggara selama tahun 2023 selalu mengalami kenaikan dan penurunan harga pada setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.

Berdasarkan hasil analisis trend harga ayam kampung selama tahun 2023 mulai bulan Januari sampai Desember selalu terjadi fluktuasi dan garis trendlinenya mengalami peningkatan yang artinya trend harga ayam kampung mengalami kenaikan, dimana koefisien b (slope) bernilai positif, penelitian ini sejalan dengan penjelasan Reflis and Suluh (2021) yang menyatakan trend yang terbentuk yaitu kecenderungan positif dimana garis perkembangan harga yang tergambar meningkat secara terus menerus. Nilai konstanta sebesar 287,41 yang berarti intercept, posisi garis a yang memotong sumbu Y, dengan koefisien determinan sebesar R2 = 0,2015 yang artinya menunjukan hubungan variabel periode bulan dan variabel harga sebesar 20,15%.

Trend Harga Ayam Kampung di Sulawesi Tenggara Tahun 2022-2023

Trend harga ayam kampung selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2022 dan 2003 selalu mengalami fluktuasi bahkan hal ini terjadi pada setiap bulannya sehingga harga ayam kampung tidak pernah stabil. Adapun trend harga ayam kampung dapat dilihat pada Gambar 6.

Berdasarkan hasil analisis trend harga ayam kampung selama tahun 2022 dan 2023 cenderung mengingkat, hal ini terlihat dari garis trendlinenya yang agak miring keatas karena koefisien b (slope) bernilai positif. Hal ini sejalan dengan penelitian Husmaruddin and Salma (2014) ; Maure (2023) ; Asnawi, Akbar, and Nurlalelah (2023) ; Asriadi and Firmansyah (2024) yang menyatakan bahwa jika nilai trend menunjukan angka positif maka trend harga cenderung naik.

Kecenderungan yang meningkat dipengaruhi oleh beberapa hal yang terjadi dalam kurung waktu satu tahun. Nilai konstanta sebesar 78.808 yang berarti intercept, posisi garis a yang

memotong sumbu Y. Rata-rata harga selama 24 bulan sebesar Rp 120.953/ekor dengan koefisien determinan sebesar 0,0647 yang artinya menunjukan hubungan variabel periode bulan dan variabel harga sebesar 6,47%.

KESIMPULAN

Harga ayam kampung di Propinsi Sulawesi Tenggara selama dua tahun terakhir (2022-2023) mengalami fluktuasi yang meningkat dan trend harga ayam kampung di Propinsi Sulawesi Tenggara selama 2 tahun terakhir (2022-2023) menunjukkan trend meningkat, dimana rata-rata trend bernilai positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Halu Oleo sebagai lembaga yang memfasilitasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adzanian, Dimas Fatkhul Deva, Inggit Kentjonowaty, and R. Irawati Dinasari. 2021. "Studi Literatur Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Fluktuasi Harga Dan Pemasaran Daging Ayam Ras Pedaging Di Jawa Timur." *Jurnal Dinamika Rekasatwa* 4(2):271–81.

Arizka, Hardianti, Iskandar Hasan, and Ida Rosada. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Barandasi, Kabupaten Maros." *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis* 1(2). doi:10.33096/wiratani.v1i2.25.

Asnawi, Aslina, Muhammad A. Akbar, and Siti Nurlalelah. 2023. "Analisis Trend Harga Ayam Broiler Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Ilmu Peternakan Dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science)* 13(1):1–10. doi:10.46549/jipvet.v13i1.306.

Asriadi, Andi Amran, and Firmansyah. 2024. "Analisis Perkembangan Trend Dan Memprediksi Harga Bawang Merah Di Sulawesi Selatan." *Baselang:Jurna LIlmu Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Lingkungan* 4(1):127–32.

Dedu, La Ode Arfan, Hartina Batoa, La Ode Alwi, Abdul Gafaruddin, Hadi Sudarmo, La Ode Kasno Arif, and La Ode Jabuddin. 2023. "Nilai Tambah Dan Keuntungan Usaha Pupuk Organik Maju Jaya Di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan." *Jurnal Ilmiah Penyuluhan Dan Pengembangan Masyarakat* 3(4):45–53. doi:10.56189/jippm.v3i4.46792.

Dedu, La Ode Arfan, Hartina Batoa, La Ode Alwi, Abdul Gafaruddin, Hadi Sudarmo, Hartatia Nur, Normal Bivariant Padangaran, Jl HEA Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma, and Sulawesi Tenggara. 2024. "Analisis Tingkat Kepuasan Peternak Plasma Ayam Broiler Terhadap Pelaksanaan Kemitraan Dengan Perusahaan Inti Di Kota Kendari." *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Pertanian* 5(1):18–27. http://ojs.uho.ac.id/index.php/JMIP.

Hariyanti, Putri, Nelvia Iryani, and Putri Ayu. 2023. "Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Dan Pengaruhnya Terhadap Inflasi Di Sumatera Barat." *Jurnal Ekuilnomi* 5(1):99–108. doi:10.36985/ekuilnomi.v5i1.554.

Husmaruddin, and Salma. 2014. "Analisis Bantuan Traktor Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu." *Jurnal Equilibrium* 4(2):29–38.

Ilham, Nyak, Saptana, and Eni Sutristiani Lestari. 2018. *Laporan Akhir Anjak 2018: Riviu Fluktuasi Harga Telur Dan Daging AYam Ras Ditengah Surplus Produksi*. Bogor.

Karim, Adiwarman A. 2012. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Loanga, Nifta A., Ria Indriani, and Yuriko Boekoesoe. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara." *Economics and Digital Business Review* 4(2):235–42.

Maure, Gerson Hans. 2023. "Analisis Trend Harga Bawang Merah Di Kabupaten Alor." *Agrimansion* 24(3):758–65.

Nuryanti, and Yandra. 2017. "Fluktuasi Harga Kelapa Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 1(2):204–17.

Nuryati, Y., and YH Nur. 2012. "Variabilitas Harga Telur Ayam Ras Di Indonesia." *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6(2):235–52.

Palar, Nathania .. ,., Paulus A. ,. Pangemanan, and Ellen G. ,. Tangkere. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Kota Manado." *AGRI-SOSIOEKONOMI* 12(2):105. doi:10.35791/agrsosek.12.2.2016.12278.

Pujiati, Naning. 2020. "Analisis Penyebab Fluktuasi Harga Barang Pokok Di Pasar Kabupaten Magetan Jawa Timur." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4(2):191–99. doi:10.31851/neraca.v4i2.4906.

Putri, Rahmi Hayati, and Watemin. 2014. "Analisis Trend Dan Estimasi Harga Bawang Merah Di Kabupaten Banyumas Periode Januari 2008–Desember 2017 ." *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 11(1):65–69.

Rahmanta, Rahmanta, Sri Fajar Ayu, E. F. Fadillah, and R. S. Sitorus. 2020. "Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi Di Provinsi Sumatera Utara." *JURNAL AGRICA* 13(2):81–92. doi:10.31289/agrica.v13i2.4063.

Reflis, R., and A. Suluh. 2021. "Analisis Tren Harga Telur Ayam Ras Di Kota Bengkulu." *Jurnal of Global Sustainable Agriculture* 3(2):108–12.

Saptana, Saptana, Mohamad Maulana, and Rahayu Ningsih. 2017. "Produksi Dan Pemasaran Komoditas Broiler Di Jawa Barat." *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis* 14(2):152–54. doi:10.17358/jma.14.2.152.

Soewignyo, Fanny, and Natasya Simatupang. 2020. "The Effect of Changes in Agricultural Commodity Price on The Welfare of North Sulawesi Farmers." *Klabat Accounting Review* 1(1):14–26.

Sukowati, Nisa Nurjannah Sukowati. 2022. "Pengaruh Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar (TBS) Terhadap Efek Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia* 2(3):282–96. doi:10.11594/jesi.02.03.05.

Utomo, Danang Prio. 2022. "Analisis Fluktuasi Harga Pangan Di Kabupaten Lombok Timur." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)* 6(1):48–62. doi:10.29408/jpek.v6i1.5792.

Wulandari, Siti Abir. 2020. "Fluktuasi Harga Cabai Merah Di Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Jambi." *Jurnal MeA (Media Agribisnis)* 5(2):112–20. doi:10.33087/mea.v5i2.82.